

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK KESIAPSIAGAAN *SECURITY* TERKAIT
KEBAKARAN DI TERMINAL PETI KEMAS SEMARANG PT. PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO)

TABITA KARTIKAWATI – 25010113130243

(2017 - Skripsi)

Kesiapsiagaan adalah tindakan-tindakan yang memungkinkan pemerintahan, organisasi-organisasi, masyarakat, komunitas maupun individu untuk mampu menanggapi suatu situasi bencana secara cepat dan tepat guna. Terminal peti kemas tergolong dalam tempat kerja dengan klasifikasi tingkat risiko bahaya kebakaran berat. Terminal Peti Kemas Semarang pernah mengalami insiden berupa kebocoran minyak kelapa yang dapat memicu kebakaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan umur, masa kerja, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, ketersediaan proteksi kebakaran, keterjangkauan proteksi kebakaran, pelatihan pemadaman kebakaran, pengawasan petugas K3, dukungan rekan sekerja terhadap praktik kesiapsiagaan *security* terkait kebakaran di Terminal Peti Kemas Semarang PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif-analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 67 orang. Data diambil dengan pengisian kuesioner yang memiliki 62 pertanyaan. Berdasarkan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* diperoleh hasil bahwa variabel yang berhubungan adalah pengetahuan ($p=0,046$), sikap ($p=0,017$), pelatihan pemadaman kebakaran ($p=0,008$), dan dukungan rekan sekerja ($p=0,011$). Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah umur, masa kerja, tingkat pendidikan, ketersediaan proteksi kebakaran, keterjangkauan proteksi kebakaran, dan pengawasan petugas K3. Kesimpulannya adalah pengetahuan, sikap, pelatihan pemadaman kebakaran, dan dukungan rekan sekerja berhubungan dengan praktik kesiapsiagaan *security* terkait kebakaran di Terminal Peti Kemas Semarang PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)

Kata Kunci: kesiapsiagaan, *security*, kebakaran, terminal peti kemas